

Penerapan metode peramalan kuantitatif yang berdasarkan deret waktu pada pemakaian obat oleh karyawan IAIN di Klinik IAIN Syarif Hidayatullah.

Muhammad Sholahuddin Wibisono

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=77739&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam upaya memperoleh informasi perihal penerapan metode peramalan kuantitatif yang berdasarkan deret waktu terhadap pemakaian obat di instalasi farmasi Klinik IAIN Syarif Hidayatullah, telah dilakukan penelitian dengan cara membandingkan penerapan dari 6 metode peramalan yaitu rata-rata bergerak 3 bulan, rata-rata bergerak 6 bulan, pemulusan eksponensial tunggal, pemulusan eksponensial ganda, regresi linear sederhana dan dekomposisi klasik terhadap 6 sampel obat yang digunakan oleh karyawan IAIN dari tahun 1994-1997. Kriteria yang dipakai untuk membandingkan dan menentukan metode yang paling sesuai adalah nilai kesalahan peramalan, analisis autokorelasi, analisis regresi dan indeks musiman, ditambah kriteria lain yaitu jangka waktu peramalan dan kemudahannya dalam penerapan.

Hasil analisis autokorelasi menunjukkan bahwa pemakaian obat oleh karyawan IAIN memiliki pola data diantara pola acak dan pola kecenderungan, sedangkan hasil peramalan dari setiap sampel obat dengan beberapa metode peramalan yang diteliti menunjukkan nilai kesalahan peramalan yang bervariasi untuk setiap metode peramalan. Analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan kecilnya pengaruh variabel babas (waktu) terhadap perubahan variabel terikat (pemakaian obat), sedangkan indeks musiman yang dihitung dengan metode dekomposisi klasik menunjukkan adanya variasi dari setiap sampel.

Kesimpulan yang diperoleh setelah beberapa metode peramalan diperbandingkan menunjukkan bahwa metode pemulusan eksponensial ganda merupakan pilihan utama, sedangkan metode rata-rata bergerak 3 bulan merupakan pilihan kedua untuk meramalkan pemakaian obat oleh karyawan IAIN di Klinik IAIN Syarif Hidayatullah. Meskipun lebih baik dari metode naif, metode dekomposisi klasik dengan rasio rata-rata bergerak dan regresi linear sederhana terhadap waktu sebaiknya tidak digunakan karena tidak memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan.

Disarankan agar pengelola instalasi farmasi memberi perhatian lebih besar terhadap obat-obat yang perlu diramaikan serta mempersiapkan sarana/ prasarana dan sumber daya manusia yang khusus menangani perencanaan pengadaan obat. Sebelum menerapkan metode pemulusan eksponensial ganda terhadap pemakaian obat oleh seluruh pasien disarankan untuk-mencari kesamaan pola pemakaian obat dan penyakit antara karyawan IAIN dan seluruh pasien. Apabila pola-pola tersebut memiliki kesamaan maka

metode yang sama dapat diterapkan untuk meramalkan pemakaian obat oleh seluruh pasien di instalasi farmasi Klinik IAIN Syarif Hidayatullah.

